Rancangan Modul Ajar / RPP Kurikulum Merdeka untuk materi **Pertidaksamaan Linear Satu Variabel (PtLSV)** menggunakan pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL).

INFORMASI UMUM

- **Mata Pelajaran:** Matematika
- **Fase / Kelas:** D / VII (Tujuh)
- **Materi:** Pertidaksamaan Linear Satu Variabel (PtLSV)
- **Alokasi Waktu:** 2 x 40 menit (1 Pertemuan)
- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (PjBL)
- **Profil Pelajar Pancasila:** Gotong Royong, Bernalar Kritis, Kreatif

KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran (CP) Peserta didik dapat menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

2. Tujuan Pembelajaran (TP)

- Peserta didik mampu memodelkan masalah kontekstual kehidupan sehari-hari ke dalam bentuk PtLSV dengan benar.
- Peserta didik mampu menentukan himpunan penyelesaian PtLSV dan menyajikannya dalam garis bilangan secara akurat.
- Peserta didik mampu membuat poster/infografis proyek matematika "Batas Aman Kehidupan" secara kreatif dan kolaboratif.

3. Pertanyaan Pemantik

- Mengapa di jalan raya ada plang "Kecepatan Maksimum 60 km/jam" dan bukan "Kecepatan = 60 km/jam"?
- Bagaimana tanda <, \le, >, \ge membantu kita menentukan batas aman dalam kehidupan sehari-hari?

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN (MODEL PjBL)

A. Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka kelas, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru memberikan apersepsi singkat mengenai perbedaan persamaan (=) dan pertidaksamaan (<, \le, >, \ge).
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengenalkan proyek: **"Poster Batas Aman Kehidupan"**.

B. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. **Pertanyaan Mendasar**
   Menghubungkan matematika dengan masalah riil
   Guru menampilkan gambar rambu lalu lintas, kapasitas maksimal lift, dan syarat tinggi badan wahana permainan. Peserta didik mendiskusikan arti simbol "maksimal" dan "minimal" dalam matematika.

2. **Desain Perencanaan Proyek**
   Pembentukan kelompok kerja
   Peserta didik dibagi menjadi kelompok (4–5 orang). Setiap kelompok memilih satu topik nyata (misal: *Anggaran Belanja Maksimal*, *Kapasitas Muatan Truk*, atau *Batas Usia Tonton Film*). Kelompok merancang poster yang memuat narasi masalah, model matematikanya, dan solusi garis bilangan.
3. **Jadwal Pelaksanaan**
   Alokasi waktu pengerjaan
   Guru dan peserta didik menyepakati linimasa pengerjaan proyek di kelas selama 30 menit.
4. **Monitoring Proyek**
   Penyelesaian masalah dan bimbingan
   Peserta didik membuat model matematika dan menyelesaikan PtLSV di lembar kerja. Guru berkeliling memberikan *scaffolding* ketika peserta didik mengubah batas angka menjadi bentuk variabel.
5. **Penyajian Hasil (Menguji Hasil)**
   Presentasi dan demonstrasi
   Setiap kelompok mempresentasikan poster "Batas Aman" yang telah dibuat di depan kelas dan menunjukkan penyelesaian garis bilangannya.
6. **Evaluasi Pengalaman**
   Refleksi dan apresiasi
   Guru dan kelompok lain memberikan umpan balik. Guru menegaskan kembali konsep perubahan tanda ketidaksamaan saat dikali/dibagi bilangan negatif.

C. Penutup (10 Menit)

- Peserta didik menyimpulkan langkah penyelesaian PtLSV bersama guru.
- Guru memberikan asesmen formatif individu singkat (2 soal).
- Refleksi pembelajaran dan penutupan doa.

INSTRUMEN ASESMEN

- **Asesmen Formatif Individu:** Soal cerita singkat membuat model PtLSV dan menentukan himpunan penyelesaiannya.
- **Rubrik Penilaian Proyek Poster:**

Kriteria	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Pemodelan Matematika	Tepat mengubah masalah nyata ke bentuk PtLSV.	Ada sedikit kekeliruan simbol ketidaksamaan.	Kurang tepat dalam variabel dan simbol.	Tidak mampu membuat model PtLSV.
Penyelesaian & Garis Bilangan	Solusi dan grafik garis bilangan 100% benar.	Solusi benar, garis bilangan ada sedikit kesalahan.	Ada kesalahan	Solusi dan garis bilangan salah.

			pada langkah hitung PtLSV.	
Kreativitas & Kerjasama	Poster sangat rapi, informatif, dan pembagian tugas merata.	Rapi dan informatif, kerjasama cukup baik.	Cukup rapi, dominasi pada anggota tertentu.	Kurang rapi dan tidak kooperatif.